

**WASEI-EIGO USE IN THE BOOK JAPANESE LANGUAGE
INTERMEDIATE LEVEL FOR FOREIGN LEARNERS/CHUUKYUU**

Ari Teguh Hidayat, Nana Rahayu, Dini Budiani

ariteguh_hidayat@yahoo.co.id, nana_rh12@yahoo.com, dinibudiani2803@yahoo.co.jp

Number Phone: 085365672293

**Japanese Language Study Program
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University**

***Abstract:** This study discusses the use wasei-eigo contained in the book Japanese language intermediate level for foreign learners/chuukyuu. The purpose of this study was to determine the difference between gairaigo and wasei-eigo and how to classify wasei-eigo according Shibasaki Tamaoka and Takatori Yuki. This study used qualitative descriptive method. The object of research is the following text books Minna no Nihongo Chuukyuu I and Dekiru Nihongo. From the result of research, author found there are four kinds of wasei-eigo, they are wasei-eigo wich changing the meaning, wasei-eigo which shortening of the word, wasei-eigo which combination of some of the morpheme and wasei-eigo not originating from the English original. In this study there is also a wasei-eigo which changes the meaning as well as shortening the word. The use wasei-eigo most commonly found in the book Japanese language intermediate level for foreign learners/chuukyuu are wasei-eigo which changing the meaning and wasei-eigo which shortening the word. This is because when a foreign language is adapted in Japan, it does not just change the pronunciation, but the word itself could change in meaning and in function.*

Key Word: Gairaigo, Wasei-eigo, Chuukyuu, Intermediate

**PENGGUNAAN WASEI-EIGO DALAM BUKU BAHASA JEPANG
UNTUK PEMBELAJAR ASING TINGKAT
MENENGAH/CHUUKYUU**

Ari Teguh Hidayat, Nana Rahayu, Dini Budiani

ariteguh_hidayat@yahoo.co.id, nana_rh12@yahoo.com, dinibudiani2803@yahoo.co.jp
Nomor Telepon: 085365672293

**Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penggunaan *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara *gairaigo* dan *wasei-eigo* serta bagaimana pengklasifikasian *wasei-eigo* menurut Shibasaki Tamaoka dan Takatori Yuki. Objek penelitian adalah buku *Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan buku *Dekiru Nihongo*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ditemukan empat golongan *wasei-eigo*, yaitu: *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna, *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan, *wasei-eigo* yang bukan bahasa Inggris asli dan *wasei-eigo* yang terbentuk dari gabungan beberapa morfem. Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna dan penyingkatan. Penggunaan *wasei-eigo* yang paling banyak ditemukan dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu* ini adalah *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna dan *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan. Hal ini disebabkan karena ketika bahasa asing diserap di Jepang, itu tidak hanya mengubah pengucapannya, tetapi kata yang diserap itu sendiri bisa berubah arti dan fungsinya.

Kata Kunci: *Gairaigo*, *Wasei-eigo*, *Chuukyuu*, Tingkat Menengah

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya bahasa itu sebuah sistem berupa lambang bunyi. Bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa itu bersifat dinamis, maksudnya bahasa itu tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perubahan itu dapat terjadi pada tataran apa saja: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan leksikon (Chaer, 1995:17). Selain itu bahasa bersifat produktif dan berkembang, artinya terus menerus menghasilkan. Meskipun dengan sejumlah unsur yang terbatas, namun dapat dibuat satuan-satuan ujaran yang hampir tidak terbatas sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa itu. Salah satu contoh keproduktifan bahasa dapat dilihat dari keproduktifan pembentukan kata.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan bertambahnya interaksi antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain, maka peminjaman kosakata menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan. Peminjaman adalah suatu proses dimana elemen dari satu bahasa diambil alih dan digunakan dalam bahasa lainnya. Kosakata pinjaman diperlukan untuk menggambarkan suatu ekspresi dengan tepat, karena kadang kala kosa kata yang telah ada dalam bahasa asli tidak dapat menggambarkan dengan jelas suatu objek baru. Proses peminjaman suatu bahasa ke bahasa yang lain, akan ada penyesuaian yang menyebabkan perubahan dari segi fonologi, morfologi maupun semantik dari kosa kata yang dipinjam.

Dalam bahasa Jepang terjadi proses peminjaman kosakata dari bahasa asing yang dikenal dengan istilah *gairaigo*. *Gairaigo* merupakan penyerapan kosa kata dari berbagai bahasa lain kemudian dijadikan bagian dari kosa kata nasional di Jepang. *Gairaigo* sebagai kata serapan bahasa asing telah disesuaikan dengan fonologi dan huruf atau tulisan bahasa Jepang. *Gairaigo* ditulis dengan menggunakan huruf *katakana* yang merupakan salah satu dari 4 jenis huruf yang ada di Jepang selain *kanji*, *hiragana* dan *romaji*. Huruf *katakana* salah satu fungsinya yaitu digunakan untuk penulisan kosa kata yang berasal dari bahasa asing atau untuk kosa kata yang bukan bahasa Jepang.

Sudjianto dan Dahidi (2004: 105) memberikan karakteristik *Gairaigo*, salah satunya yaitu ada *gairaigo* buatan Jepang yang dikenal dengan istilah *wasei-eigo*. *Wasei-eigo* berasal dari kata *wasei* yang berarti buatan Jepang, dan *eigo* berarti bahasa Inggris. Jadi dapat dikatakan bahwa *wasei-eigo* merupakan bahasa Inggris buatan Jepang. Istilah *wasei-eigo* juga dikenal dengan sebutan *jenglish*.

Wasei-eigo lahir semenjak masuknya pengaruh asing di Jepang seiring dengan berkembangnya *gairaigo*. Namun, *wasei-eigo* mulai populer dan berkembang di kalangan masyarakat bahasa Jepang setelah diperkenalkan dan sering digunakan oleh media periklanan untuk menarik perhatian konsumen. Kata-kata yang terdapat dalam *wasei-eigo*, meskipun terdengar seperti kata dalam bahasa Inggris, namun tidak dipahami oleh masyarakat bahasa Inggris, karena kata-kata yang merupakan *wasei-eigo* bukanlah kosakata bahasa Inggris standar namun hanya berlaku di Jepang. Misalnya kata *furii saizu* yang sering ditemukan dalam produk pakaian. Kata *furii saizu* sendiri diambil dari bahasa Inggris *free* dan *size*. Masyarakat Jepang menggunakan istilah tersebut untuk pakaian yang bebas ukuran atau pakaian yang bisa dipakai untuk semua ukuran. Dalam hal ini masyarakat bahasa Inggris menggunakan istilah “*one size fits all*” bukan “*free size*”.

Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki (2007:90) dalam Jurnal Dia Wahyuni (2014) mengklasifikasikan *wasei-eigo* ke dalam empat golongan: 1) *Imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris). 2) *Tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan). 3) *Junwaseikata* (penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris namun dianggap seperti kata yang ada dalam bahasa Inggris). 4) *Eigohyougenfuzaikata* (gabungan dari beberapa morfem yang membentuk makna baru).

Pemakaian *Gairaigo* akhirnya semakin berkembang dan juga digunakan dalam buku-buku pelajaran bahasa Jepang untuk pembelajar asing. Buku-buku bahasa Jepang tersebut menggunakan bahasa Jepang modern yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kosakata yang dipakai dalam buku-buku bahasa Jepang tersebut sudah mempunyai banyak kata serapan dari bahasa asing yang akhirnya sekarang telah menjadi kosakata bahasa Jepang. Salah satu buku bahasa Jepang yang banyak memakai kosakata serapan bahasa asing/*gairaigo* yaitu buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu*.

Buku *chuukyuu* merupakan buku bahasa Jepang tingkat menengah untuk pembelajar asing bahasa Jepang agar lebih menguasai perubahan atau perluasan dari pola-pola kalimat dalam buku bahasa Jepang tingkat dasar (*shoukyu*). Selain itu, penggunaan kalimat dalam buku *chuukyuu* juga sudah banyak memakai bahasa percakapan sehari-hari atau bahasa lisan. Sehingga hal ini memungkinkan ada banyaknya pemakaian kosakata serapan bahasa asing/*gairaigo*.

Gairaigo dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu* terdapat pada beberapa kalimat pada text bacaan, diantaranya sebagai kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Adapun contoh *gairaigo* yang terdapat dalam teks sebagai berikut:

エアコン、消そうか?... ううん、そのままつけといて。

Eakon, kesouka?..... uun, sono mama tsuketoite.

Apakah AC dimatikan?... tidak, biarkan saja dulu seperti itu.

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, 45)

Dari contoh kalimat di atas terdapat kata エアコン/*Eakon* yang merupakan kata serapan (*gairaigo*). Namun jika dibahas lebih lanjut lagi kata エアコン/*Eakon* merupakan *gairaigo* yang mengalami penyingkatan dari kata エア. コンディショナー/*ea.kondishona-* yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *air conditioner*. Lalu muncul pertanyaan “Apakah kata エア コン/*Eakon* termasuk ke dalam fenomena *wasei-eigo*?”. Jika benar begitu, “bagaimanakah penggolongan *wasei-eigo* tersebut berdasarkan klasifikasi *wasei-eigo* menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki?”.

Bedasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah membedakan *gairaigo* dan *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu*. (2) Bagaimanakah pengklasifikasian *wasei-eigo* tersebut menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.

Sehubungan dengan itu untuk menjawab pertanyaan di atas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian deskriptif dengan judul “**Penggunaan Wasei-eigo dalam Buku Bahasa Jepang Untuk Pembelajar Asing Tingkat Menengah/Chuukyuu**” dengan harapan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peribahasa bahasa Jepang yang menggunakan unsur ikan kepada pembaca.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik catat. Menurut Jati Kesuma (2007:45), teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil data pada kartu data. Pada penelitian ini, penulis menjaring data dari sumber tertulis, yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu*. Setelah itu, penulis mencatat data yang berupa kalimat yang mengandung *wasei-eigo* pada kartu data untuk dianalisis. Penulis menggunakan 3 buah kamus untuk membantu mengumpulkan data. Kamus yang dipakai yaitu, kamus bahasa Inggris *Oxford English Dictionary*, kamus bahasa Jepang *Koujien* dan kamus dari internet (<http://jisho.org/>).

Pencatatan kartu data dalam penelitian ini menggunakan transkrip ortografis. Transkrip ortografis merupakan transkripsi yang menggunakan ejaan. Data yang ditranskripsikan menggunakan garis bawah (.....) pada kata yang ditranskripsikan. Kartu data yang digunakan untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Ringkasnya prosedur yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan *gairaigo* yang terdapat dalam buku *chuukyuu* yaitu buku *Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan Buku *Dekiru Nihongo*.
2. Mencari makna kata/*gairaigo* berdasarkan kamus
3. Meneliti *gairaigo* yang mengalami:
 - Perubahan makna
 - Penyingkatan
 - Bukan bahasa Inggris
 - Gabungan dua morfem dan makna
4. *Wasei-eigo*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan tahap lanjutan dari teknik pengumpulan data. Pada tahap ini penulis akan menganalisis data yang sudah didapat dan mengolahnya sesuai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kegiatan konkrit yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menjaring data

Penulis menjaring semua data yang berupa *gairaigo*. Dalam proses ini penulis merangkum semua kata yang berupa *gairaigo* dari hasil yang telah dilakukan dalam teknik pengumpulan data, lalu memilah mana saja dari data yang terkumpul termasuk ke dalam *wasei-eigo*.
2. Mengklasifikasikan

Dalam tahap ini, penulis mengelompokkan masing-masing *wasei-eigo* yang telah ditemukan dalam buku bahasa Jepang tingkat menengah/*Chuukyuu* tersebut. Cara menentukannya dilihat dari ada atau tidaknya perubahan pada *gairaigo* tersebut baik dari perubahan bentuk dan makna serta penggunaannya baik di Jepang

maupun oleh pengguna bahasa Inggris. Sehingga dari seluruh data tersebut mana saja *wasei-eigo* yang tergolong ke dalam *imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris). Lalu *wasei-eigo* yang termasuk golongan *tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan). *Wasei-eigo* yang tergolong *junwaseikata* (penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris). Selanjutnya *wasei-eigo* golongan *eigohyogenfuzaikata* (gabungan dari beberapa morfem yang membentuk makna baru).

Untuk golongan *Imizurekata*, penulis akan menganalisis dengan menggunakan metode analisis komponen makna. Dengan metode ini akan terlihat komponen makna yang mewakili makna disetiap penggunaannya dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu menarik semua kesimpulan dari semua tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan. Dimana hasil yang didapat berupa kumpulan kosakata yang merupakan *wasei-eigo* yang telah diklasifikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil dan pembahasan pada bab 4 ini, penulis menemukan data berupa *gairaigo* sebanyak 207 data yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar bahasa asing tingkat menengah/*chukyuu* (*Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan *Dekiru Nihongo*). Dari 207 data *gairaigo* tersebut penulis mengidentifikasi *wasei-eigo* dengan cara memilah *gairaigo* yang mengalami perubahan makna, *gairaigo* yang mengalami penyingkatan, *gairaigo* yang bukan bahasa Inggris asli dan *gairaigo* yang terbentuk dari gabungan beberapa morfem yang membentuk makna baru.

Dari proses penyeleksian 207 data *gairaigo* di atas, penulis mendapatkan 28 data *wasei-eigo*. Data *wasei-eigo* tersebut adalah : サービス/*sa-bisu*, ダイエット/*daietto*, ジュース/*ju-su*, アドレス/*adoresu*, サイン/*sain*, マンション/*manshon*, パソコン/*pasokon*, リモコン/*rimokon*, ロボコン/*robokon*, テレビ/*terebi* アポ/*apo*, アパート/*apa-to*, デパート/*depa-to*, スーパー/*su-pa-*, , アニメ/*anime*, エアコン/*eaikon*, パン/*pan*, アルバイト/*arubaito*, ズボン/*zubon*, アンケート/*anke-to*, ペンション/*penshon*, プレイガイド/*purei gaido*, ビジネスマナー/*bijinesu mana-*, メンタルトレーニング/*mentaru tore-ningu*, フリーサイズ/*furi- saizu*, マイナスイメージ/*mainasu ime-ji*, スポーツタイプ/*supo-tsu taipu*, リサイクルショップ/*risaikuru shoppu*.

Dalam penelitian ini *wasei-eigo* diklasifikasikan menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki ke dalam 4 golongan, yaitu: *Imizurekata*, *Tanshukukata*, *Junwaseikata* dan *Eigohyogenfuzaikata*.

1. *Imizurekata*

Imizurekata adalah *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna. Kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris. Dari 28 data *wasei-eigo*, jumlah data yang penulis temukan untuk golongan *imizurekata* adalah 6 data , yaitu: 3 data berupa kata benda

konkret ジュース/*ju-su*, サイン/*sain*, マンション/*manshon*, dan 3 data berupa kata benda abstrak サービス/*sa-bisu*, ダイエット/*daietto*, アドレス/*adoresu*.

Data [1]

オレンジジュースみたいな味がある。

Orenji ju-su mitaina aji ga aru.

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, hal:19)

Pada data kalimat di atas terdapat kata ジュース/*ju-su* yang dalam kamus *koujien* kata tersebut terbentuk dari kata *juice* yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Kata *juice* dalam bahasa Inggris berarti sebuah minuman dari buah-buahan atau sayuran. Dalam bahasa Jepang, kata ジュース/*ju-su* tidak hanya memiliki arti “sebuah minuman dari buah-buahan atau sayuran” saja, melainkan ジュース/*juusu* dalam bahasa Jepang dapat berarti sebuah minuman ringan. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 1 Penggunaan kata ジュース/*Ju-su*:

Kata	Kata yang diserap	Penggunaan dalam bahasa Inggris	Penggunaan dalam bahasa Jepang
ジュース <i>Ju-su</i>	<i>Juice</i>	Cairan yang berasal dari buah atau sayur-sayuran, sering dibuat menjadi minuman Cairan yang berasal dari daging atau makanan lainnya ketika dimasak	- Jus (Sari buah dan sayuran) - Ekstrak buah - Minuman campuran sari buah. - Soft drink (minuman manis tanpa alkohol, minuman berkarbonasi atau tidak berkarbonasi)

Di Jepang banyak digunakan istilah "jus" yang merupakan istilah umum untuk minuman ringan, manis, seperti minuman jus buah, cola atau soda buah-buahan dan sayuran. Bagi masyarakat penutur bahasa Inggris, kata *juice* adalah sebuah kata yang mengacu pada hanya 100% cairan dari buah-buahan atau sayuran. Oleh karena itu, minuman jus buah yang telah dicampur (susu, bahan tambahan, dll) dan minuman ekstrak atau berkarbonasi seperti soda dan cola tidak lagi disebut jus.

Penggunaan kata ジュース/*ju-su* yang diserap dari bahasa Inggris telah mengalami perubahan/pergeseran makna dalam penggunaannya di Jepang. Kata *juice* yang tadinya khusus digunakan untuk minuman 100% cairan buah atau sayuran, di Jepang juga digunakan untuk menyebut minuman ringan seperti soda, cola dan lain-lain.

2. *Tanshukukata*

Tanshukukata merupakan *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan. Kata yang terbentuk dengan cara menyingkat atau memenggal kata yang terdapat dalam bahasa Inggris. Dari 28 data *wasei-eigo*, data yang penulis temukan untuk golongan *tanshukukata* adalah 5 data, yaitu: berupa kata benda konkret リモコン/*rimokon*, ロボコン/*robokon*, パソコン/*pasokon*, エアコン/*eakon*, テレビ/*terebe*.

Data [5] :

パソコンがない生活は考えられない

Pasokon ga nai seikatsu wa kangaerarenai.

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, hal:53)

Pada data kalimat di atas terdapat kata パソコン/*pasokon* yang telah mengalami penyingkatan kata. パソコン/*pasokon* adalah *gairaigo* yang mengalami pemendekan dari kata パーソナルコンピューター/*pa-sonaru konpyu-ta-* yang diserap dari bahasa Inggris *personal computer*. Dalam bahasa Jepang maupun bahasa Inggris kata パソコン/*pasokon* dan *personal computer* merupakan kata yang digunakan untuk menyebut perangkat elektronik yaitu komputer pribadi atau komputer yang dirancang untuk digunakan oleh satu orang seperti laptop. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 2 Penggunaan kata パソコン/*pasokon*:

Kata	Kata sebelum pemendekan	Kata yang diserap dan penggunaannya dalam bahasa Inggris	Penggunaan kata dalam bahasa Jepang
パソコン <i>pasokon</i>	パーソナル コンピューター <i>pa-sonaru konpyu- ta-</i>	<i>Personal computer:</i> Sebuah komputer yang dirancang untuk digunakan oleh satu orang	パソコン: Terminal komunikasi untuk komputer pribadi yang menggunakan jaringan telepon konvensional, sistem komunikasi untuk bertukar informasi.

パソコン/*pasokon* mengalami pemendekan dengan cara mengambil dua suku kata awal dari morfem pertama dengan mengabaikan tanda panjang yang ada パーソ[ナル]/*pa-so[naru]* menjadi パソ/*pasō*. Mengambil dua suku kata awal dari morfem ke dua コン[ピューター]/*kon[pyu-ta-]* menjadi コン/*kon*. Lalu menggabungkan ke dua suku kata yang telah diambil dari masing-masing morfem tersebut menjadi satu sehingga terbentuk kata baru yaitu パソコン/*pasokon*.

Pada tabel data di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan penggunaan dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang dalam mengidentifikasi kata “komputer pribadi”. Perbedaan ini terjadi karena orang Jepang memenggal kata yang telah diserap dari bahasa Inggris dan menjadikannya kata baru.. Masyarakat penutur bahasa Inggris tidak lagi mengerti dengan kata パソコン/*pasokon*, karena meskipun awalnya パソコン/*pasokon* diserap dari bahasa Inggris yaitu *personal computer*, akan tetapi kata パソコン/*pasokon* dibuat oleh orang Jepang dan digunakan hanya di Jepang.

3. Eigohyougenfuzai kata

Eigohyougenfuzai kata adalah *wasei-eigo* yang berupa gabungan dari beberapa morfem. Kata yang terbentuk dengan cara menggabungkan beberapa morfem dan membentuk makna yang baru. Dari 28 data, data yang penulis temukan untuk golongan *eigohyougenfuzai kata* adalah 7 data, yaitu: kata benda abstrak プレイガイド/*purei*

gaido, フリーサイズ/*furi- saizu*, ビジネスマナー/*bijinesu mana-*, メンタルトレーニング/*mentaru tore-ningu*, マイナスイメージ/*mainasu ime-ji*, スポーツタイプ/*supo-tsu taipu*, リサイクルショップ/*risaikuru shoppu*.

Data [7]:

プレイガイド

Purei gaido

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, hal:17)

Pada data di atas terdapat *wasei-eigo* dalam bentuk penggabungan dua morfem asing, yaitu morfem *プレイ*/*purei* dan morfem *ガイド*/*gaido* yang merupakan gabungan dari morfem bahasa Inggris yaitu morfem *play* dan morfem *guide*. Dalam bahasa Jepang kata *プレイガイド*/*Pureigaido* digunakan untuk menyebut agensi penjualan tiket, Sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan penggunaan kata *play guide*. Untuk lebih jelas perhatikan tabel data berikut:

Tabel 3 Penggunaan kata *プレイガイド*/*Pureigaido*:

Kata	Kata yang diserap	Penggunaan dalam bahasa Jepang	Penggunaan kata yang dimaksud dalam bahasa Inggris
<i>プレイガイド</i> <i>Purei gaido</i>	<i>Play +</i> <i>Guide</i>	<i>プレイガイド</i> (agensi penjualan tiket)	<i>Theater Ticket Agency</i> (agensi penjualan tiket)

Pada tabel data di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan penggunaan kata antara bahasa Inggris dan bahasa Jepang dalam mengidentifikasi kata ‘agensi penjualan tiket’. Meskipun kata *プレイガイド*/*Pureigaido* berasal dari penggabungan dua morfem bahasa Inggris yaitu morfem *Play* dan morfem *Guide*, tetapi pengguna bahasa Inggris tidak menggunakan kata *play guide* untuk menyebut ‘agensi penjualan tiket’. Masyarakat Jepang telah menyerap kata *play guide* dan membentuk makna baru dalam penggunaannya. Dalam bahasa Inggris kata yang tepat untuk mengidentifikasi ‘agensi penjualan tiket’ adalah *Theater Ticket Agency*.

4. *Junwaseikata*

Junwaseikata merupakan *wasei-eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris. Kata yang terkesan atau terdengar seperti bahasa Inggris, tetapi kenyataannya kata tersebut bukanlah bahasa Inggris. Dari 28 data *wasei-eigo*, data yang penulis temukan untuk golongan *junwaseikata* adalah 5 data, yaitu: *パン*/*pan*, *アルバイト*/*arubaito*, *ズボン*/*zubon*, *アンケート*/*anke-to*, *ペンション*/*penshon*.

Data [9]:

次のようなアンケート調査をしてみましよう。

Tsugi no youna anke-to chousa wo shitemimashou.

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, Hal:41)

Pada data kalimat di atas, terdapat kata アンケート/*anke-to* yang diserap dari bahasa Prancis yaitu *enquête* yang berarti instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan petunjuk lainnya untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Kata *enquête* seolah-olah terdengar dan dianggap seperti kata dalam bahasa Inggris padahal kata tersebut sama sekali bukan kata dalam bahasa Inggris. Perhatikan table data berikut:

Tabel 4. Penggunaan kata アンケート/*anke-to*:

Kata	Kata awal yang diserap	Kata yang dimaksud dalam bahasa Inggris	Makna kata yang dimaksud dalam bahasa Jepang
アンケート <i>anke-to</i>	<i>Enquête</i> (bahasa Prancis)	- Questionnaire - Survey	Instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan petunjuk lainnya untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden.

Pada tabel data diatas terlihat bahwa kata アンケート/*anke-to* bukanlah kata yang diserap dari bahasa Inggris. Untuk mengidentifikasi kata yang merujuk pada instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan petunjuk lainnya untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden, penutur bahasa Inggris menggunakan kata *questionnaire* atau *survey* bukan *enquête*. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa kata アンケート/*anke-to* yang seolah-olah terdengar seperti kata yang diserap dari bahasa Inggris, namun kata tersebut sama sekali tidak ada dalam bahasa Inggris.

5. *Tanshukukata to Imizurekata*

Selain empat golongan di atas, penulis juga menemukan *wasei-eigo* gabungan *tanshukukata* dan *imizurekata* yang merupakan *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan dan perubahan makna. Kata yang terbentuk dengan cara menyingkat atau memenggal kata yang terdapat dalam bahasa Inggris dan mengalami perubahan makna. Dari 28 data *wasei-eigo*, data yang penulis temukan untuk golongan ini adalah 5 data, yaitu: berupa kata benda konkret アポ/*apo*, アニメ/*anime*, アパート/*apa-to*, デパート/*depa-to*, スーパー/*su-pa-*.

Data [11]:

アポ

Apo

(*Minna no Nihongo Chuukyuu I*, hal:26)

Pada data di atas terdapat kata アポ/*apo* yang telah mengalami penyingkatan kata. アポ/*apo* adalah *gairaigo* yang mengalami pemendekan dari kata アポイントメント/*apointomento* yang diserap dari bahasa Inggris *appointment*.

Dalam bahasa Jepang kata アポ/*apo* berarti kunjungan, reservasi, pertemuan dengan membuat janji terlebih dahulu. Dalam bahasa Inggris kata *appointment* selain

berarti janji bertemu, juga digunakan untuk menyebut sebuah posisi/jabatan dan pengangkatan dalam pekerjaan. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 5. Penggunaan kata アポ^o/apo:

Kata	Kata sebelum pemendekan	Kata yang diserap dan penggunaannya dalam bahasa Inggris	Penggunaan kata dalam bahasa Jepang
アポ apo	アポイントメ ント apointomento	<i>Appointment:</i> - Pengaturan jadwal atau janji untuk bertemu - Pekerjaan atau posisi (jabatan) - Memberikan posisi atau pengangkatan seorang dalam pekerjaan	アポ: Janji kunjungan, reservasi, "Kunjungi dengan membuat janji."

アポ^o/apo mengalami pemendekan dengan cara mengambil dua suku kata/silabis pada awal kata lalu memangkas beberapa silabis di akhir kata dari morfem アポ[イントメント]/apo[intomento]. Sehingga terbentuk kata baru yaitu アポ^o/apo.

Pada tabel data di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan penggunaan dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang dalam mengidentifikasi kata アポ^o/apo dan *appointment*. Perbedaan ini terjadi karena orang Jepang memenggal kata yang telah diserap dari bahasa Inggris dan menjadikannya kata baru.. Masyarakat penutur bahasa Inggris tidak lagi mengerti dengan kata アポ^o/apo, karena meskipun awalnya アポ^o/apo diserap dari bahasa Inggris yaitu *appointment* akan tetapi kata アポ^o/apo dibuat oleh orang Jepang dan digunakan hanya di Jepang. Selain itu kata アポ^o/apo juga mengalami perubahan makna setelah diserap ke dalam bahasa Jepang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis penggunaan *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu* (*Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan *Dekiru Nihongo*). Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan apa saja *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku *chuukyuu* tersebut dan bagaimana pengklasifikasiannya menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki. Berdasarkan analisis data, penulis menemukan *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu* sebanyak 28 data. Penulis mengklasifikasikan *wasei-eigo* tersebut sebagai berikut:

1. *Imizurekata*, *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna, yaitu kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi maknanya berbeda dalam bahasa Jepang. Bentuk ini diantaranya: *ju-su*, *sain*, *sa-bisu*, *daietto*, *adoresu*, *manshon*.

2. *Tanshukukata*, *wasei-eigo* yang berupa penyingkatan kata, yaitu kata yang terbentuk dengan cara penyingkatan atau pemenggalan kata yang terdapat dalam bahasa Inggris. Penyingkatan kata dapat terbentuk dengan cara memenggal satu morfem secara utuh, mengambil dua silabis pada setiap awal kata atau memangkas beberapa silabis di akhir kata. Bentuk ini diantaranya: *pasokon*, *rimokon*, *robokon*, *terebi*, *eakon*
3. *Eigohyougenfuzaikata*, *wasei-eigo* yang terbentuk dari gabungan beberapa morfem dan membentuk makna baru. Bentuk ini diantaranya: *purei gaido*, *bijinesu mana-*, *mentaru tore-ningu*, *furi- saizu*, *mainasu ime-ji*, *supo-tsu taipu*, *risaikuru shoppu*.
4. *Junwaseikata*, *wasei-eigo* yang terbentuk dari kata yang bukan berasal dari bahasa Inggris namun dianggap seolah-olah kata yang terdapat dalam bahasa Inggris. Bentuk ini diantaranya: *pan*, *anke-to*, *zubon arubaito*, *penshon*.
5. Gabungan dari *Tanshukukata* dan *Imizurekata*, *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan dan mengalami perubahan makna. Bentuk ini diantaranya: *apo*, *anime*, *apa-to*, *depa-to*, *su-pa-*
6. Penggunaan *wasei-eigo* yang paling banyak ditemukan dalam buku pelajaran bahasa Jepang untuk pembelajar asing tingkat menengah/*chuukyuu* adalah golongan yang mengalami perubahan makna (*imizurekata*) dan yang mengalami penyingkatan (*tanshukukata*). Hal ini dikarenakan ketika bahasa asing diserap ke dalam bahasa Jepang, itu tidak hanya mengalami perubahan secara pengucapan atau fonologi, namun kata yang diserap tersebut juga mengalami perubahan makna dan fungsinya. Secara fonologi atau pengucapan, bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Jepang akan mengalami perubahan bentuk secara morfologi untuk memudahkan dan menyesuaikan pengucapan oleh masyarakat Jepang, sehingga banyak kata yang diserap mengalami penyingkatan.

Rekomendasi

Penelitian mengenai *wasei-eigo* ini sangat menarik untuk dilakukan. Untuk saat ini penulis hanya meneliti penggunaan *wasei-eigo* yang terdapat dalam Buku Bahasa Jepang Untuk Pembelajar Asing Tingkat Menengah/*Chuukyuu* berdasarkan klasifikasi dari Shibasaki, Tamaoka dan Takatori Yuki. Penulis meneliti hanya sebatas penggolongan dan penggunaan *wasei-eigo* yang terdapat dalam buku *Chuukyuu* tersebut.

Adapun penelitian ini juga dirasa masih jauh dari sempurna, diharapkan penelitian ini selanjutnya akan jauh lebih baik lagi. Selain itu ruang lingkup penelitian masih terbatas pada sumber data yang hanya berupa buku pelajaran bahasa Jepang tingkat menengah/*Chuukyuu*, yang mana sebaiknya langsung mengambil dari majalah Jepang atau sumber lain yang banyak membahas tentang kehidupan masyarakat Jepang saat ini agar lebih mengerti tentang penggunaan *wasei-eigo*. Selain itu dapat menambah wawasan mengenai *wasei-eigo* khususnya dan kebudayaan Jepang pada umumnya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Nana Rahayu, B.Com, M.Si *sensei* selaku dosen pembimbing I dan Dini Budiani, B.Eng, M.Ed *sensei* selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan jurnal ini. Selanjutnya, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, keluarga tercinta yang telah mendukung penuh serta seluruh angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer. Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kobayashi Takuji. 2009. *Minna no Nihongo Chukyuu I*. Jepang : 3A Corporation.

Shibasaki Tamaoka dan Takatori Yuki dalam Dia Wahyuni. 2014. *Kontruksi Morfem Wasei-eigo Kajian Morfologi*. Jurnal. Sumatera Barat : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. (Online) (<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=view&path%5B%5D=2317&path%5B%5D=2044>) (diakses 19 April 2015).

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.

Tri Mastoyo Jati Kesuma. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Carasvatibooks.